

DAMPAK LABELLING TERHADAP MANTAN NARAPIDANA NARKOTIKA (Studi Kasus Remaja Di Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu)

Alrobi Dipapolanda¹, Syahrul Akmal Latif²

¹Universitas Islam Riau, alrobidipapolanda@student.uir.ac.id

²Universitas Islam Riau, Syahrul72@soc.uir.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 28, 2023

Revised March 14, 2023

Accepted March 22, 2023

Available online June 30, 2023

Kata Kunci:

Labelling; mantan narapidana
narkotika; remaja; dampak

Keywords:

Labelling; former drug convicts;
adolescents; impacts

*Corresponding author

E-mail addresses:

alrobidipapolanda@student.uir.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas
Islam Riau.

ABSTRAK

Labelling terhadap mantan narapidana narkotika dapat memiliki dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak *labelling* terhadap mantan narapidana narkotika, khususnya remaja di Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang dipilih berdasarkan pemahaman mereka terhadap permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *labelling* terhadap mantan narapidana narkotika dapat memberikan dampak negatif terhadap remaja, seperti stigmatisasi, diskriminasi, dan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan atau pendidikan lanjutan. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan keberadaan objek penelitian, yaitu remaja di wilayah tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap dampak *labelling* terhadap mantan narapidana narkotika agar remaja yang terlibat dapat mendapatkan kesempatan yang adil dan layak dalam kehidupan sosial.

ABSTRACT

Labeling former drug convicts can have significant impacts on various aspects of their lives. This study aims to examine the impacts of labeling on former drug convicts, particularly adolescents in the Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency. The research method used is qualitative with a descriptive approach to understand the phenomenon experienced by the research subjects holistically. Data were obtained through interviews and observations of informants selected based on their understanding of the researched issues. The results show that labeling former drug convicts can have negative impacts on adolescents, such as stigmatization, discrimination, and difficulties in obtaining employment or further education. The research location was chosen based on the presence of research objects, namely adolescents in the area. The researcher also expresses gratitude to various parties who have assisted in completing this thesis, including supervisors, family, and friends. The conclusion of this study emphasizes the importance of society's understanding of the impacts of labeling on former drug convicts so that involved adolescents can have fair and decent opportunities in social life.

1. PENDAHULUAN

Dikalangan remaja sering jumpai adanya perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna. Kelompok yang paling rentan dalam proses perilaku menyimpang yaitu para remaja. Hal ini wajar terjadi tidak lain karena mereka memiliki karakteristik tersendiri yang unik, yaitu dalam masa labil, atau sedang pada fase pencarian identitas, yang mengalami masa transisi dari masa remaja menuju status dewasa dan sebagainya. Hal ini dapat di tanggulangi apabila fungsi keluarga berjalan dengan baik, karena keluarga merupakan fungsi sosialisasi bagi anggota keluarga terutama anak. Dalam kehidupan masyarakat terdiri dari berbagai jenis manusia, ada manusia yang berbuat baik ada manusia yang berbuat jahat. Wajar apabila terjadi perbuatan-perbuatan

baik atau perbuatan-perbuatan yang tidak baik yang merugikan masyarakat lain. Kenyataan yang terjadi di Indonesia adalah tidak sedikit masyarakat yang tidak taat akan kewajiban dan hak nya sebagai warga negara Indonesia. Dalam aspek kehidupan ini, setiap individu memiliki permasalahan masing-masing. Namun, seringkali beberapa diantaranya mencari jalan pintas dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya tersebut, salah satunya seperti tindak kriminal. Banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan tindakan kriminal seperti kurangnya finansial, kesenjangan sosial, dan faktor sebagainya. Hal yang sangat miris tindakan kriminal yang melibatkan generasi muda yang harus banyak melakukan hal-hal positif dikehidupannya tapi malah melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma dan nilai sosial tertentu hingga membuat mereka mendapatkan label didalam kehidupan bermasyarakat.

Pada zaman era globalisasi dan teknologi berpengaruh pula terhadap perkembangan jaringan peredaran tindak pidana transnasional, salah satunya tindak pidana narkoba. Tindak pidana penyalahgunaan Narkoba merupakan masalah besar yang sedang menjadi topik populer sekaligus menjadi suatu keperhatian bangsa Indonesia saat ini. Tindak pidana penyalahgunaan narkoba tersebut semakin marak dan bahkan para pelaku penyalahgunaan narkoba seolah-olah tidak tahu tentang adanya sanksi pidana yang akan menyertainya. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang perkembangannya sangat mengkhawatirkan dan berdampak terhadap keluarga dan lingkungan sosial. Jumlah kasus narkoba yang diungkap meningkat di tahun 2012 ke 2013. Angka-angka yang dilaporkan ini hanya puncak dari masalah narkoba yang jauh lebih besar. Indonesia diperkirakan jumlah penyalahgunaan narkoba setahun terakhir sekitar 3,1 juta sampai 3,6 juta orang atau setara dengan 1,9% dari populasi penduduk berusia 10-59 tahun di tahun 2008. Hasil proyeksi angka prevalensi penyalahgunaan narkoba akan meningkat sekitar 2,6% di tahun 2013. Seperti kelakuan memakai narkoba, Tindak pidana penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang sebagai tindak pidana khusus (extraordinary crime) haruslah selalu mendapatkan perhatian khususnya segala pihak untuk menekan pengguna dan peredarannya.

Karena dari sisi pelaku atau sisi kriminologisnya tindak pidana ini akan terus terjadi karena narkoba merupakan komoditi dalam perdagangan ilegal yang tentunya menghasilkan banyak keuntungan dalam waktu singkat. Selain itu pengguna yang telah mengalami ketergantungan terus akan mencari penyedia narkoba (Supremasi, 2022). Pada awalnya, narkoba dan psikotropika digunakan oleh para dokter untuk keperluan medis karena memiliki zat-zat yang mampu membantu proses penyembuhan pasien. Namun, karena zat-zat yang terkandung dalam obat-obatan tersebut dapat menimbulkan adiksi atau candu maupun efek negatif lainnya, pemakaian diluar keperluan dan pengawasan medis itu pun kini telah dihentikan. Seseorang yang telah terjerumus dalam pemakaian narkoba akan sulit berhenti. Efek yang ditimbulkannya tidaklah ringan, seperti menimbulkan rasa candu yang berlebihan dan selalu ingin mengkonsumsinya secara terus menerus walaupun kenaikan dosis dari pemakaiannya menyebabkan kesehatan dirinya sendiri menjadi terancam (Syahrizal, 2013: 181).

Penyalahgunaan narkoba melingkupi semua lapisan masyarakat baik miskin, kaya, tua, muda, dan bahkan anak-anak. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang akhirnya merugikan kader-kader penerus bangsa. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah narkoba adalah melalui penyempurnaan dalam pengaturan dibidang hukumnya. Usaha pencarian solusi terhadap permasalahan tersebut bukan hanya menjadi tanggung jawab negara saja, tetapi juga membutuhkan peran serta yang aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Dimana penyelesaian masalah tersebut harus selalu mengacu pada kestabilan hukum Remaja di kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi sejumlah tindak kriminal pada Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, salah satunya yaitu tindak kriminal narkoba. Dalam beberapa kasus narkoba yang ada di Kecamatan Ujungbatu terdapat beberapa kasus narkoba yang sudah diatasi dengan proses secara hukum. Dalam sejumlah kasus, dari hasil penelusuran identitas pelaku tidak jarang diketahui bahwa pelaku merupakan remaja-remaja yang ada di Ujungbatu terlibat kasus narkoba. Dari data yang saya dapat kasus narkoba di Kecamatan Ujungbatu berjumlah 19 kasus diantaranya jenis kelamin laki laki melakukan yaitu 18 kasus, dan perempuan 1 kasus. Diantara 19 kasus tersebut terdapat beberapa remaja yang sudah siap melakukan proses tindak pidana dan di beri labell dalam kehidupan masyarakatnya. Hal tersebut sesuai dengan data yang penulis dapatkan dari Polsek Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu pada tanggal 12 november 2023.

Tabel.1 Jumlah Data Narkotika di Polsek Ujung Batu Tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	18 KASUS
2	Perempuan	1 KASUS
Total		19 KASUS

Sumber : Polsek Ujung Batu. 2023

Jenis tindakan melakukan narkotika merupakan salah satu tindakan yang menempati tempat urutan teratas tindakan kriminal pada kalangan remaja. Narkotika merupakan suatu tindakan penyimpangan yang sejenis zat yang apabila dipergunakan atau dimasukan ke dalam tubuh si pengguna atau pemakai akan menimbulkan pengaruh-pengaruh seperti berupa menenangkan, merangsang dan menimbulkan khayalan atau halusinasi (B. Bosu, 2008). Seperti yang dialami oleh beberapa orang di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu maraknya kasus tentang pemakaian narkotika dikalangan kehidupan bermasyarakat apalagi dalam kalangan remaja. Banyak ketidakadilan yang muncul terhadap dampak label yang diberikan pada mantan narapidana yang terjerat kasus narkotika, sehingga menimbulkan suatu pengucilan terhadap seseorang dikehidupan masyarakatnya. Karna hal itu identitas seseorang tersebut tercoreng, dicemooh habis-habisan, dicurigai dikucilkan dan lain sebagainya hanya karna riwayat hidup yang terdahulu yang jelek , bahkan masyarakat sekitar tidak jarang menghindar untuk bergaul dengan mereka yang ikut terseret oleh pelabelan tersebut.

Formulasi ala daerah Ujungbatu guna mencegah si remaja masuk kedalam tahap *self fulling prophecy*, Formulasi tersebut bisa dimulai dengan mengakui bahwa mantan narapidana narkotika mungkin menghadapi stigmatisasi sosial yang membuat mereka rentan terjerumus kembali ke dunia kriminal. Dengan pendekatan yang lebih empatik dan inklusif, mereka dapat diberikan kesempatan untuk memperbaiki hidup mereka. Ini bisa melalui program rehabilitasi, dukungan sosial, pelatihan keterampilan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk reintegrasi yang berhasil. Dengan memberikan mereka kesempatan dan dukungan yang diperlukan, kita dapat mengubah prediksi yang negatif menjadi pengalaman yang lebih positif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif, ini merupakan penelitian yang memberikan tujuan mendeskripsikan atau menerangkan sesuatu perihal semacam apa pendapatnya. Pada prosedur penelitian yang menghasilkan data skripsi berbentuk perkataan tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor, 1992:21-22).

Dalam mengumpulkan data penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan metode ini dikarenakan permasalahan yang diteliti berhubungan dengan manusia yang secara fundamental terikat pada pengamatan.

Lexy J Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan Djam'an Satori dan Aan Komariah menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dari dua penelitian diatas, menunjukkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh terhadap subjek penelitian dimana ditemukan sebuah kejadian yang membuat peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Lantas hasil dari penelitian itu diuraikan dalam kata-kata yang tertulis empiris di dalam pendekatannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Metode wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara struktural. Dalam peristiwa ini pada awal mulanya peneliti mempertanyakan serangkaian persoalan yang sudah tersusun kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut (Moleong, 2014: 191). Metode ini dipakai untuk memperoleh informasi dari informan-informan yang mempunyai relevansi

dengan kasus yang dibahas dalam penelitian ini, dengan begitu jawaban yang didapatkan dapat mencakup seluruh variabel, dengan penjelasan yang utuh serta mendalam.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa Informan dan *key informan*, peneliti menemukan jawaban-jawaban yang mengarah pada rumusan masalah dan tujuan pokok dari penelitian yang diangkat oleh peneliti.

Tabel 5.1 Identitas Key Informan Dan Informan

Key informan Dan informan	Subjek penelitian	Nama/inisial key informasi dan formain	Tempat wawancara
Key informan	Mantan narapidana	WD	Rumah Kediaman
		ST	Rumah Kediaman
		NL	Warung
		SP	Warung
	Camat Ujung Batu	H.Rio Pratama, S.STP.M.Si	Kantor Camat
	Kanit Reskrim	Sarlose Mesra, S.H	Polsek Ujungbatu
Informan	Kepala Desa Suka Damai	Afrizal	Kantor Desa Suka Damai
	Masyarakat	ANDI	Warung
		DODO	Warung
		MERI	Rumah Kediaman
		HERU	Warung
	DAYAT	Warung	

Sumber : Modifikasi Penulis 2023

Kutipan wawancara dengan seorang kanit dari Polsek Kecamatan Ujung Batu. Beliau menjelaskan beberapa info yang dapat memperjelas penelitian yang dilakukan penulis.

“Iya memang benar terdapat beberapa oknum yang menggunakan barang terlarang berupa narkoba di Desa Suka Damai, kami juga selalu razia kesana, kami dengan beberapa aparat bekerja sama dengan pemuda dan masyarakat yang ada di Desa Suka Damai untuk memberantas oknum yang menggunakan bahan terlarang narkoba tersebut, dalam beberapa tahun terakhir ada beberapa warga yang berasal dari Desa Suka Damai berhasil di amankan aparat, dari beberapa warga Suka Damai yang menggunakan barang terlarang itu kebanyakan terdiri dari kalangan remaja yang ada di Desa Suka Damai. tentu sangat disayangkan hal tersebut bisa terjadi di lingkungan kita, karena generasi muda kita sudah banyak terpengaruh oleh bahan terlarang itu yaitu penyimpangan penyalahgunaan narkoba. Setelah di usut penyebab besarnya yaitu kurangnya kasih sayang dari orang tua mereka, faktor ekonomi, kurangnya pendidikan, maupun pengaruh lingkungan tersebut. banyak kerugian yang akan di alami jika kita berhubungan dengan barang terlarang tersebut, sebab dalam berkehidupan masyarakat pasti tidak akan ditemukan hidup yang damai, pasti masyarakat setempat merasa takut akan ikut terpengaruh masuk ke dalam dunia gelap penyimpangan itu dan bakalan waspada terhadap keluarga, saudara, anak, atau anggota keluarga yang lain. kami dari aparat berharap semoga kedepannya masyarakat kita sadar akan bahayanya tindak penyalahgunaan penyimpangan narkoba tersebut dan tidak ada lagi hal yang seperti ini terjadi di masyarakat kita.”

Kutipan dengan petugas Bapak Camat Ujung Batu. Beliau menjelaskan beberapa informasi yang dapat memperjelas penelitian yang dilakukan penulis.

“Menurut penuturan bapak camat, iya memang benar adanya beberapa warga dari Desa Suka Damai yang tertangkap menggunakan barang terlarang berupa narkoba, hal tersebut di perkuat dengan informasi dari polsek Ujung Batu bahwa ada beberapa warga Desa Suka Damai yang di tangkap sedang melakukan transaksi dan setelah di tes warga tersebut positif menggunakan narkoba tersebut. Dari beberapa masyarakat desa sukadamai yang di amankan oleh aparat kebanyakan usia nya di kalangan remaja. Saya berharap kesadaran dari masyarakat setempat sama sama lebih menjaga agar penyalahgunaan narkoba tidak marak di dalam kehidupan masyarakat apalagi dalam pergaulan di

kalangan remaja dan semoga kedepannya tidak ada lagi hal yang demikian terjadi di lingkungan kecamatan Ujung Batu.”

Kutipan wawancara dengan Kepala Desa Suka Damai. Beliau menyampaikan respon terhadap beberapa Masyarakat yang terjerat penggunaan bahan terlarang berupa narkoba.

“Awalnya lingkungan di Desa Suka Damai berjalan aman baik-baik saja, tapi entah kenapa dari beberapa tahun terakhir ini memang ada bapak mendengar hal yang meresahkan warga, tapi laporan tidak sampai ke bapak, bapak secara tidak ada bukti tidak bisa main langsung menghakimi mereka yang di tuduhkan warga setempat, bapak berpendapat untuk terkait kasus ini sebaiknya di laporkan langsung kepada pihak berwajib, jadi biar mereka saja yang menjalankan tugasnya. Ada juga beberapa kali peringatan datang ke mereka tapi perilaku terlarang tersebut masih saja terjadi di lingkungan Desa Suka Damai, karena dengan adanya kasus penangkapan warga Suka Damai menyebabkan adanya sanksi sosial dan Labelling yang dialami mantan narapidana di Desa Suka Damai. Dari pelabellan masyarakat kepada mantan narapidana yang telah selesai menjalankan tindak pidananya bapak berharap semoga itu merupakan suatu teguran terhadap oknum oknum yang masih melakukan penyimpangan penyalahgunaan narkoba karena mereka mereka yang masih terlibat penyimpangan penyalahgunaan narkoba pasti tidak akan ada damainya dalam berkehidupan masyarakat. Akan hal itu kita harap ada efek jera bagi pengguna dan pengedar bahan terlarang narkoba yang terlibat di lingkungan kita.”

Kutipan wawancara Bersama beberapa masyarakat yang bisa di sebut sebagai orang terdekat setelah pihak berwajib, dan juga bisa di sebutkan kalau masyarakat sedikit banyaknya lebih tau tentang keadaan lingkungan di Desa Suka Damai tersebut, entah itu dari yang mereka lihat secara langsung atau mereka mendapatkan laporan dari sesama masyarakat lainnya..

“menurut laporan dari salah satu warga, sebut saja (DO) saya sebagai salah satu masyarakat disini membenarkan adanya beberapa oknum dari warga Suka Damai yang kedatangan menggunakan bahan terlarang berupa narkoba, sebelum adanya perbuatan penyimpangan penyalahgunaan narkoba di daerah suka damai ini kami masyarakat merasa aman aman dan damai dalam berkehidupan masyarakat tetapi semenjak beberapa masyarakat yang tahu adanya tindakan terlarang tersebut sering terjadi di lingkungan tempat tinggal warga kami yang awalnya merasa biasa saja sekarang menjadi agak risih, agak sedikit waspada terhadap penyalahgunaan narkoba itu sebab takutnya terpengaruh akan hal itu, takutnya salah satu anggota keluarga juga ikut masuk ke ranah dunia hitam penyalahgunaan narkoba tersebut apalagi dalam kalangan remaja remaja. Di kalangan mereka lah yang sangat mudah di pengaruhi akan hal tersebut maka dari itu orang tua tua atau masyarakat setempat selalu melapor ke Rt/Rw dan Kepala Desa Suka Dama i atau ke pihak yang berwajib” “semenjak beberapa masyarakat yang tahu adanya penyalahgunaan narkoba tersebut, kami yang awalnya merasa biasa saja dengan adanya hal tersebut sekarang menjadi agak risih dan melapor ke rt rw dan mereka yang menangani untuk tindak selanjutnya”

“saya sebagai masyarakat memang sudah risih akan hal itu, saya pribadi takut salah satu keluarga terjerumus kedalam hal tindakan penyimpangan tersebut”

“saya miris terdengar di dalam kehidupan masyarakat ini akan hal itu, itu tergantung kita menyikapi dan menghindari perbuatan tersebut jika pribadi seseorang terlalu mudah buat di pengaruhi itu iya sangat berbahaya tetapi saya pribadi selalu melakukan hal hal positif di dalam kehidupan bermasyarakat dengan cara ikut andil dalam kegiatan kegiatan positif.”

“iya nak, kalau pandangan dari bapak akan hal penyimpangan itu harus kita jaga sama sama sebagai masyarakat setempat dan saling mengingatkan akan sesama , memberikan hal hal yang positif terhadap kalangan remaja yang terjerumus dan mengurangi cemoohan dengan melabell kan orang yang mempunyai riwayat buruk dalam kehidupannya , di terima dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat”.

Kutipan wawancara bersama mantan narapidana narkoba. Apa penyebab ia melakukan tindak pidana narkoba.

“awal mula saya terjerat tindakan terlarang ini karena rasa penasaran pribadi melihat salah seorang teman saya di tongkrongan yang menggunakan bahan terlarang itu, dan kemudian rasa penasaran saya hanya ingin mencoba sedikit karena waktu itu saya sedang ada masalah dan butuh penenang, lalu teman saya yang merupakan pemakai dan juga pengedar menawarkan barang

terlarang tersebut kepada saya, setelah saya mencoba beberapa karena sudah mendapatkan rasa yang tenang setelah memakai barang terlarang tersebut yaitu narkoba. Sering kali dan berulang-ulang saya langsung kecanduan dan merasa ketergantungan dengan barang tersebut. Setelah beberapa bulan saya menjadi pemakai, saya melihat langsung gimana putaran uang dan berfikir jika menjadi pengedar merupakan suatu pekerjaan yang enak untuk mencukupi kebutuhan diri sendiri dan membatu ekonomi akan hal itu saya mulai memberanikan diri menjadi pengedar mengikuti teman saya, setiap teman saya melakukan transaksi saya selalu ikut.”

B. Pembahasan

Saat ini permasalahan penyimpangan narkoba terhadap remaja merupakan sebuah realitas yang modren. Hampir setiap hari kita selalu di hadapkan pada berita-berita mengenai penyalahgunaan narkoba di dalam kehidupan masyarakat baik itu di kalangan dewasa maupun di kalangan remaja, penyalahgunaan narkoba ini maraknya di sebabkan oleh faktor ekonomi, pengaruh lingkungan, kurangnya kerhamonisan dalam keluarga,rendahnya tingkat pendidikan. Padahal pemerintah telah menetapkan sanksi yang relatif berat terhadap oknum yang menyalahgunaan narkoba.

Fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan suatu realitas kontemporer, hampir setiap hari dari berbagai pemberitaan media online, TV, surat kabar, selalu saja disuguhi berita-berita tentang penyalahgunaan narkoba dan peredaran narkoba baik. Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu tindakan penyimpangan yang marak terjadi di Indonesia. Namun, praktek penyelesaian perkara terhadap kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba ini banyak mengalami permasalahan karena banyak yang tidak diadukan dan dilaporkan oleh masyarakat kepada pihak yang berwajib, dikarenakan masyarakat takut untuk ikut campur akan hal penyimpangan narkoba tersebut. Di kehidupan bermasyarakat kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat sebab mereka yang di beri labell buruk karena kelakuan di masa lalu yang buruk malahan membuat mereka yang pernah terjerat kasus narkoba membuat kurangnya rasa kepercayaan diri , susah diterima dalam kehidupan masyarakat , susah mendapatkan pekerjaan yang layak, dan juga merupakan faktor maraknya penyebaran atau peredaran narkoba. Hubungan teori *labelling* dengan kasus pelabellan buruk terhadap mantan narapidana yang pernah terjerat kasus narkoba adalah dimana pasti karena adanya suatu cap atau labell, gelar yang buruk terhadap mereka yang pernah melakukan penyimpangan. Kemudian mereka merasa dikucili dalam kehidupan masyarakat sehingga kurangnya rasa kepercayaan diri, nanti mereka yang merasa direndahkan harga dirinya akan melakukan kelakuan yang sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil analisa yang penulis dapatkan di kehidupan masyarakat yang menyebabkan pelabellan yang buruk dan maraknya penyimpangan penyalahgunaan narkoba ini terjadinya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akibat dampak pelabellan yang buruk terhadap seseorang yang pernah melakukan penyimpangan. Mendengar kata-kata Mantan narapidana yang ada di keseharian ditengah masyarakat pada dasarnya hal tersebut tidak bisa dilepaskan dengan hal yang mengarah kepada perilaku terlarang yang meresahkan warga dan sangat dipandang tidak pantas. Akan tetapi menjadi seorang mantan narapidana yang juga sudah dicap buruk di kalangan masyarakat sangatlah disayangkan. Mantan narapidana akan menjalani hidup yang kurang menyenangkan di tengah masyarakat, banyak dampak yang mereka alami baik dari segi sosial, politik, dan agama.

SARAN

Terhdap urian kesimpulan di atas, maka penulis mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Keluarga. Diharapkan dengan adanya *Labelling* yang di tujukan kepada salah satu anggota keluarga, semoga ada efek jera dan keluarga yang merasakan di nilai sebelah mata dalam kehidupan masyarakat semoga di berikan kesabaran dan lebih memberi perhatian penuh terhadap keluarga yang pernah terjerat kasus penyimpangan penyalahgunaan narkoba ataupun kepada keluarga yang telah siap melakukan hukuman pidana yang kita sebut mantan narapidana, di berikan ketabahan dengan adanya sanksi sosial yang terjadi di tengah masyarakat.
2. Bagi Masyarakat. Perbuatan yang mengutamakan kepentingan pribadi dan tidak perduli dengan lingkungan sekitar yang membuat hal ini banyak terjadi dan kurangnya kontrol masyarakat menjadi alasan kurang peminimalisiran suatu perbuatan yang menyimpang tersebut dan menjadikan perilaku ini terus berkembang. Sangat penting untuk masyarakat berperan untuk mencegah timbulnya tindakan menyimpang yang sangat jelas hal tersebut sangat bertentangan dengan norma yang ada.
3. Bagi Mantan Narapidana. Terkhususnya untuk para mantan narapidana yang pernah terjerat kasus narkoba, semoga bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya dan tidak mengulangi kesalahan

yang sama dan lebih berfikir efek kedepannya sebab efek tersebut tidak dirasakan oleh diri dia sendiri akan tetapi keluarga yang bersangkutan dengan diri dia juga merasakan efek perbuatan penyimpangan tersebut. Akan hal itu semoga para mantan narapidana dapat mengambil pelajaran baik dari yang sudah terjadi.

4. Bagi Aparat dan Penegak Hukum. Diharapkan membuat aturan yang lebih ketat, jelas, dan lebih memberikan arahan yang baik kepada masyarakat setempat tentang larangan penggunaan atau pengedaran bahan terlarang sejenis narkoba khususnya di wilayah kecamatan Ujung Batu. Bertujuan supaya hal-hal seperti ini tidak lagi terjadi dalam kehidupan masyarakat dan dalam pergaulan kalangan remaja agar dapat juga menjaga tidak merusak generasi bangsa kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. Pengantar Metode Kualitatif. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bosu, B. 2008. Sendi –*Sendi Kriminologi*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hakim, A. R., Tutrianto, R., & Zulherawan, M. (2023). Penguatan Sinergitas Antara Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan dengan Lembaga Kemasyarakatan dalam Pemberantasan Narkotika Di Kecamatan Pangkalan Kerinci. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 58-61.
- J.Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Latief, S. A., & Zulherawan, M. (2020). Upaya Teoritis Penanggulangan Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency). *Sisi Lain Realita*, 5(01), 36-55.
- Latif, S. A., & Zulherawan, M. (2019). Penyimpangan Sosial Dalam Prilaku Seks Bebas Dikalangan Remaja. *Sisi Lain Realita*, 4(2), 56-75.
- Rinaldi, K., Tutrianto, R., bin Ahmad, M. F., & Zulherawan, M. (2023). Analysis of Narcotics Circulation in Riau Province; inherited and studied in the View of Criminology Integrative Theory. *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, 22(3).
- Syahrizal, Darda, 2013, *Undang-undang Narkotika dan Aplikasinya*, Penerbit Laskar Askar, Jakarta Timur.
- Tutrianto, R., & Zulherawan, M. (2023). Manajemen Strategis Kepolisian Dalam Mengatasi Factual Threat dan Police Hazard Pada Wilayah Perbatasan Pesisir Pantai Provinsi Riau Dari Peredaran Narkotika Internasional (Studi Pada Polres Rokan Hilir). 4 (4). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3083-3093.
- Yasmin, V. A., & Zulherawan, M. (2024). PERANAN SEKOLAH DALAM UPAYA PENANGGULANGAN BULLYING (Studi Kasus Pada SMPN X Indragiri Hulu). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(4), 1469-1479.
- Zulherawan, M. (2022). UPAYA PENANGANAN TERHADAP ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL (Studi Kasus DP2KBP3A di Kabupaten Kuantan Singingi). *SISI LAIN REALITA*, 7(1), 108-121.
- Zulherawan, M., & Latif, S. A. (2020). Sisi Gelap Eksploitasi Anak Bawah Umur Di Kota Pekanbaru. *Sisi Lain Realita*, 5(2), 1-18.
- Zulherawan, M., Hakim, A. R., Tutrianto, R., & Joesyiana, K. (2023). Sosialisasi perlindungan anak dari bahaya narkoba di Kabupaten Pelalawan tahun 2022. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.